

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Jaminan Sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menanggulangi setiap risiko kehidupan masyarakat adalah jaminan sosial nasional. Sehingga Sistem jaminan sosial nasional adalah tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh badan penyelenggaraan jaminan sosial (UU Nomor 40, 2004).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan sebagai badan hukum publik yang dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Program yang diselenggarakan bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk menjaga mengatasi masalah sosial ekonomi yang timbul, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlindungan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan sebatas memberikan penanggulangan terhadap

risiko sosial yang terjadi berupa kecelakaan kerja, sakit, pensiun, ataupun risiko lainnya yang mengakibatkan berkurangnya kapasitas tenaga kerja dalam mencari penghasilan. Salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang saat ini dirasa paling besar manfaatnya oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Program ini merupakan jaminan yang memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja hingga sampai kembali di rumah (UU Nomor 24, 2011).

Menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 44 tahun 2015 tentang penyelenggaraan program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian menegaskan bahwa Jaminan Kecelakaan Kerja yang selanjutnya disingkat JKK adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Jaminan Kematian yang selanjutnya disingkat JKM adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja. Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Cacat adalah keadaan berkurang atau hilangnya fungsi tubuh atau hilangnya anggota badan yang secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan berkurang atau hilangnya kemampuan pekerja untuk menjalankan pekerjaannya (PP RI Nomor 44, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan menjelaskan bagaimana prosedur pengajuan klaim jaminan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi. Dengan demikian penulis akan menulis Tugas Akhir dengan mengambil judul **“Sistem Pengajuan dan Pembayaran Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi di BPJS Ketenagakerjaan Kota Cilacap”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apa sajakah hak dan kewajiban peserta jaminan kecelakaan kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cilacap ?
2. Bagaimana sistem pengajuan dan pembayaran klaim jaminan kecelakaan kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cilacap ?

C. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cilacap sebagai berikut :

- a. Bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas tentang suatu bidang pekerjaan.
- b. Membekali untuk menjadi manusia yang siap di dalam dunia kerja.
- c. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian pada program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- e. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung prosedur pengajuan klaim jaminan kecelakaan kerjapada pekerja konstruksi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cilacap.

2. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan di BPJS Ketenagakerjaan sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Dapat mengembangkan dan mengaplikasikan pengalaman kerja di lapangan untuk dijadikan sebagai bahan Tugas Akhir.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

- 3) Dapat melakukan kegiatan operasional secara nyata pada suatu bidang pekerjaan tertentu.
- 4) Untuk memperluas dan memantapkan keterampilan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan program studi yang dipilih.
- 5) Penulis memperoleh peluang untuk dapat bekerja di kantor yang ditempati sebagai tempat PKL.

b. Bagi Instansi

- 1) Instansi dapat menilai kualitas pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, memberikan masukan kompeten yang sesuai sehingga akan mampu meningkatkan kemampuan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja serta meningkatkan peran terhadap dunia pendidik.
- 2) Mengetahui keadaan instansi dari sudut pandang dunia akademis
- 3) Mengetahui sudut pandang masyarakat terhadap Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cilacap.
- 4) Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang pendidikan.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam laporan praktik lapangan yaitu mengenai sistem pengajuan dan prosedur pembayaran klaim jaminan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cilacap.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung yaitu Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cilacap.

Data primer dapat diperoleh melalui:

a. Metode Interview

Dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pimpinan/pegawai instansi.

b. Metode Observasi

Diperoleh dengan mencari sumber-sumber pendukung laporan kerja praktek. Data ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan laporan kerja praktek.

2. Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan kerja praktek.

Data sekunder dapat diperoleh melalui:

a. Dokumentasi

Data diperoleh dari Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cilacap dengan cara melihat arsip yang disimpan disuatu media yang terdiri dari kumpulan karakter yang didokumentasikan.



F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

TABEL KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

No	KETERANGAN	BULAN															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	TAHAP PERSIAPAN																
	a. Mengajukan Judul	√															
	b. Mengurus Perijinan	√															
2	TAHAP PELAKSANAAN																
	a. Orientasi kepada BPJS Ketenagakerjaan Cilacap		√														
	b. Mempelajari sejarah BPJS Ketenagakerjaan Cilacap		√														
	c. Mempelajari struktur organisasi, visi dan misi		√														
	d. Kerja praktek di BPJS Ketenagakerjaan Cilacap				√	√	√	√									
	e. Penyusunan Laporan Kerja Praktek										√						
	f. Mengucapkan Terimakasih dan salam perpisahan kepada pegawai BPJS ketenagakerjaan Cilacap										√						
3	TAHAP PELAPORAN																
	a. Melaporkan hasil PKL kepada Pembimbing															√	
	b. Menyusun laporan hasil PKL															√	√
	c. Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek																√

Tabel 1.1 Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Sumber : Penulis, diolah 2019